

Today's Outlook

PASAR AS: Pada penutupan NYSE, Dow Jones Industrial Average turun 556 poin atau 1,2%, S&P 500 melemah 0,9%, dan NASDAQ Composite turun 0,8%. S&P 500 jatuh cukup tajam pada Senin, karena sentimen terkait saham AI terus memburuk di tengah meningkatnya kekhawatiran soal valuasi, dengan Nvidia memimpin pelemahan lebih luas menjelang rilis laporan keuangannya minggu ini.

Berfokus pada sektor korporasi, agenda utama minggu ini adalah rilis pendapatan Nvidia setelah penutupan perdagangan pada Rabu, yang menjadi semacam ujian bagi reli besar saham-saham artificial intelligence. Analisis memperkirakan Nvidia kembali membukukan kuartal yang kuat, tetapi ekspektasi saat ini sangat tinggi mengingat valuasi raksasa AI tersebut yang mencapai USD 5 triliun. Nvidia sebelumnya menjadi pusat aksi jual besar sektor teknologi pada akhir Oktober hingga awal November, ketika investor mulai mempertanyakan lonjakan valuasi yang digerakkan oleh tren AI. Kehati-hatian investor makin meningkat setelah dokumen regulasi akhir pekan lalu menunjukkan bahwa investor miliarder Peter Thiel menjual hampir seluruh kepemilikan sahamnya di Nvidia senilai hampir USD 100 juta.

Dengan berakhirnya shutdown pemerintah AS yang berkepanjangan, data ekonomi akan mulai dirilis kembali minggu ini, termasuk data ketenagakerjaan dan inflasi dari ekonomi terbesar dunia. Salah satu data penting yang akan dirilis dalam beberapa hari ke depan adalah laporan pekerjaan AS untuk September yang keluar pada Kamis, meskipun komentar dari Gedung Putih memberi sinyal bahwa data Oktober kemungkinan hanya dirilis sebagian. Data ini akan sangat berpengaruh terhadap keputusan suku bunga The Fed pada pertemuan terakhir tahun ini di Desember. The Fed telah memangkas suku bunga dalam dua pertemuan sebelumnya, tetapi kekhawatiran bahwa bank sentral “terbang buta” tanpa data ekonomi terbaru membuat pasar bertaruh bahwa suku bunga akan dipertahankan bulan depan. Saat ini pasar memperkirakan peluang pemotongan 25 bps di Desember hanya sedikit di atas 40%, turun dari lebih dari 60% pada awal bulan ini. Risalah rapat The Fed bulan Oktober yang akan dirilis Kamis juga bisa memberi petunjuk tambahan soal arah kebijakan suku bunga.

PASAR EROPA: Indeks DAX di Jerman ditutup melemah 1,2%, CAC 40 di Prancis turun 0,6%, dan FTSE 100 Inggris turun 0,2%. Saham-saham Eropa bergerak melemah pada Senin, membuka awal pekan dengan nada negatif di tengah kekhawatiran pertumbuhan global serta kehati-hatian menjelang rilis pendapatan Nvidia, bintang AI yang menjadi perhatian pasar.

Di Eropa, data terbaru menunjukkan ekonomi Inggris mengalami kontraksi pada September, sementara zona euro hanya tumbuh 0,2% pada kuartal ketiga dibanding kuartal sebelumnya.

PASAR ASIA: Sebagian besar saham Asia bergerak melemah pada Senin, dengan Jepang tertekan setelah data menunjukkan ekonomi berkontraksi cukup tajam pada kuartal ketiga—meskipun tidak separah perkiraan—di tengah kehati-hatian investor menunggu laporan pendapatan Nvidia. Selera risiko juga masih lemah karena investor terus memangkas ekspektasi pemotongan suku bunga The Fed di Desember. Indeks Wall Street mencatat pergerakan yang fluktuatif minggu lalu, dengan saham teknologi mengalami pelemahan yang cukup luas.

Produk domestik bruto Jepang turun 1,8% secara tahunan pada periode Juli–September, atau turun 0,4% secara kuartalan, tertekan konsumsi rumah tangga yang lemah dan penurunan ekspor, yang terbebani tarif perdagangan AS yang lebih tinggi. Data akhir pekan lalu juga menunjukkan pelemahan ekonomi di China, ekonomi terbesar kedua dunia, sementara shutdown pemerintah AS diperkirakan berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi AS di kuartal keempat.

Nikkei 225 Jepang turun 0,1% pada Senin, setelah data PDB menunjukkan kontraksi terbaru sejak kuartal kedua 2024. Indeks CSI 300 dan Shanghai Composite turun masing-masing 0,5% dan 0,4%, sementara Hang Seng Hong Kong melemah 0,7%.

KOMODITAS: Harga minyak stabil pada Kamis setelah merosot sekitar 4% di sesi sebelumnya, ketika investor menimbang kekhawatiran kelebihan pasokan global dengan ancaman sanksi terhadap Lukoil Rusia. Brent naik USD 0,30 (0,5%) ke USD 63,01/barel, sementara WTI naik USD 0,20 (0,3%) ke USD 58,69/barel setelah turun 4,2% pada Rabu.

AS menjatuhkan sanksi kepada Lukoil sebagai bagian dari upaya menekan Kremlin untuk masuk meja perundingan terkait Ukraina. Sanksi tersebut melarang transaksi dengan Lukoil setelah 21 November.

Kenaikan harga tertahan setelah laporan Energy Information Administration menunjukkan peningkatan stok minyak mentah AS lebih besar dari perkiraan, sementara persediaan bensin dan distilat turun lebih kecil dari ekspektasi minggu lalu.

INDONESIA: IHSG ditutup menguat **+0.55%** ke zona hijau di level **8416.88**, dimana IHSG mencoba bertahan dan berhasil breakout di atas 8400 sebagai resistance sekaligus selanjutnya menguji resistance ATH-nya dan 8500 sebagai resistance selanjutnya. Terlepas ada resistance ATH di IHSG tetap perhatikan peluang adanya koreksi dan pullback dikarenakan indikator yang muncul yakni RSI negative divergence dan jika IHSG mengalami pullback, peluang untuk menguji support 8000-8200 tetap ada. Saham berbasis komoditas emas terkoreksi seraya dengan penerapan bea ekspor komoditas emas sekaligus akibat penurunan harga komoditas emas global, pastikan kawal dengan trailing stop untuk saham berbasis emas. Dikarenakan hari ini penghujung akhir minggu untuk trading, tetap kawal setiap saham pilihan dengan trailing stop masing-masing.

Rotasi ke Old-Dividend Player and Back To Consumer: Kami tetap menyarankan sebagian alokasi untuk shifting ke saham yang memiliki bantalan yield dividend di atas obligasi serta consumer goods sebagai saham defensif di tengah katalis issue yang masih tidak pasti sebagai perlindungan portfolio, memanfaatkan valuasi-yield yang atraktif tersebut.

JCI

8416.9 +46.4 (+0.55%)

Volume (bn shares)	50.14	
Value (IDR tn)	19.80	
Up	Down	Unchanged
371	282	157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BUMI	1886.7	BMRI	655.6
BBCA	1104.2	BBRI	553.6
ANTM	788.9	BRMS	533.7
MINA	767.5	PANI	443.5
INET	721.2	BRPT	336.2

Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BBCA	374.5	BUMI	321.5
BMRI	360.0	ANTM	124.2
TLKM	100.9	BRPT	80.3
BBRI	91.1	GOTO	59.4
COIN	89.5	INET	54.2

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.14	0.009	0.1%
USIDR	16.729	25	-0.1%
KRWIDR	11.46	-0.0276	-0.2%

IHSG

WAIT AND SEE

AT ATH RESISTANCE, NEGATIVE RSI DIVERGENCE

Support8350-8300 / 8000

Resistance8400-8480



Stock Pick

BUY ON BREAK

DSSA – Dian Swastatika Sentosa Tbk

Entry>100,000

TP105,000-106,775 / 114,000-116,500

SL<96,000



HIGH RISK SPEC BUY

SCMA – Surya Citra Media Tbk

Entry364-352

TP384-396

SL<342



SPECULATIVE BUY

CDIA – Chandra Daya Investasi Tbk



Entry 1820-1750
TP 2000-2030 / 2300-2370
SL <1740

SPECULATIVE BUY

ASRI – Alam Sutera Realty Tbk



Entry 169-166
TP 179-186
SL <159

SPECULATIVE BUY

UNVR – Unilever Indonesia Tbk



Entry 2590
TP 2750-2840 / 3000-3080
SL <2450

Company News

RATU: Emiten Milik Hapsoro Cetak Laba Naik 28,1% di Kuartal III-2025

PT Raharja Energi Cepu Tbk (RATU) emiten milik suami Puan Maharani yakni Hapsoro membukukan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar USD11,76 juta hingga kuartal III 2025. Capaian ini melonjak 28,1% dibandingkan periode sama tahun sebelumnya yang sebesar USD9,18 juta. Kenaikan laba bersih terjadi meski pendapatan RATU tercatat mengalami penurunan. Sepanjang Januari–September 2025, perseroan meraih pendapatan USD37,61 juta, turun 12,97% dari USD43,21 juta pada periode yang sama tahun lalu. Laporan keuangan yang dirilis Senin (17/11) menunjukkan beban pokok pendapatan berhasil ditekan signifikan menjadi USD19,14 juta, merosot 31,64% dari USD28,00 juta. Efisiensi tersebut mendorong kenaikan laba bruto menjadi USD18,46 juta, tumbuh 21,4% dari USD15,21 juta tahun sebelumnya. Sejalan dengan itu, laba sebelum pajak ikut naik menjadi USD20,52 juta, meningkat 15,5% dibandingkan USD17,77 juta pada periode yang sama tahun lalu. (Emiten News)

CRSN: Carsurin Dapat Restu Tambah Bisnis Baru

PT Carsurin Tbk. (CRSN) meresmikan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPSLB yang digelar Senin (17/11/2025). Perseroan mengemukakan bahwa penyegaran struktur kepemimpinan ini andil dari agenda transformasi dan regenerasi untuk memperkuat daya saing bisnis di sektor Testing, Inspection, and Certification (TIC). Direktur Utama CRSN, Erwin Manurung, turut memaparkan, “Dengan susunan kepemimpinan baru ini, kami yakin Perseroan akan menjadi lebih agile, kolaboratif, dan berfokus pada pertumbuhan berkelanjutan. Transformasi ini mencerminkan visi kami untuk menempatkan PT Carsurin Tbk. sebagai perusahaan nasional berkelas dunia. Selain perubahan struktur, RUPSLB juga menyetujui penambahan kegiatan usaha baru yakni, menjadi penunjang tambang migas (KBLI 09100) bagian dari perluasan portofolio dan penguatan posisi pasar. Dikutip dari keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI), Senin (6/10/2025), perseroan menyatakan, “Kode KBLI 09100 - Aktivitas Penunjang Pertambangan Minyak Bumi dan Gas Alam menjadi pertimbangan dan alasan perseroan dalam melakukan perubahan kegiatan usaha ini untuk mengembangkan usaha agar cakupan menjadi lebih luas.” (Emiten News)

ZYRX: Zyrexindo Raup Kontrak Baru Pengadaan 120 Ribu Laptop IDR 793M

PT Zyrexindo Mandiri Buana Tbk (ZYRX) kembali memperoleh kontrak besar dari pemerintah. Perseroan mengumumkan menerima pesanan pembelian 120.358 unit laptop senilai sekitar Rp793 miliar dari Kementerian Pendidikan, Dasar & Menengah untuk pengadaan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Direktur Utama Zyrex, Timothy Siddik dalam keterangannya Senin (17/11) bahwa kontrak jumbo ini akan berdampak pada peningkatan aktivitas operasional perusahaan. Penambahan volume produksi menuntut penyesuaian jadwal produksi, optimalisasi rantai pasokan, serta potensi penambahan tenaga kerja untuk memastikan target pengiriman terpenuhi. Dia menambahkan dari sisi keuangan, nilai kontrak yang mencapai Rp793 miliar diperkirakan memberikan arus kas masuk bertahap sesuai ketentuan pembayaran pemerintah. Hal ini dinilai mampu memperbaiki likuiditas dan memberikan kontribusi signifikan terhadap proyeksi pendapatan perusahaan. Ditegaskan bahwa transaksi dilakukan melalui e-Katalog v6, serta memenuhi seluruh persyaratan pengadaan barang dan jasa (PBJ), termasuk standar kualitas, sertifikasi, hingga proses audit dan penerimaan oleh pihak berwenang. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Lampu Hijau Impor Minyak IDR 250 Triliun dari AS, Demi Nego Tarif Trump

emerintah tengah merampungkan aturan baru untuk memuluskan rencana impor minyak dan gas (migas) senilai US\$15 miliar atau sekitar Rp250,8 triliun (asumsi kurs Rp16.720 per US\$) dari Amerika Serikat (AS), sebagai bagian dari negosiasi kebijakan tarif resiprokal yang dikenakan Presiden AS Donald Trump. Beleid baru dalam bentuk peraturan presiden (Perpres) atau peraturan pemerintah (PP) tersebut akan melenggangkan PT Pertamina (Persero) untuk mengimpor migas langsung dari perusahaan-perusahaan asal Amerika Serikat tanpa proses lelang atau bidding. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menjelaskan, regulasi tersebut tengah dibahas oleh para pemangku kepentingan terkait. "Ini bagian dari kesepakatan reciprocal tariff. Jadi ini hanya untuk perusahaan AS, tanpa bidding untuk perusahaan Amerika Serikat," jelas Airlangga saat ditemui dalam 13th US-Indonesia Investment Summit di Jakarta pada Senin (17/11/2025). Airlangga menjelaskan, rancangan peraturan ini diharapkan dapat mengurangi defisit perdagangan AS dengan Indonesia yang disebutkan sebesar sekitar US\$18 miliar. Dia menuturkan, peraturan ini diharapkan dapat mengakselerasi komitmen impor minyak Indonesia dari AS senilai US\$15 miliar. Dalam kesempatan berbeda, Airlangga mengatakan, Indonesia akan mengimpor migas dari AS dengan volume 15 juta barrel of oil equivalent (boe). Tak hanya penugasan lewat Pertamina, pemerintah juga membuka peluang bagi perusahaan swasta untuk melakukan importasi. Salah satunya, dari PT Lotte Chemical Indonesia (LCI) yang baru membangun pabrik petrokimia di Cilegon, Banten. "Swasta kemarin yang juga mengatakan mereka bisa impor 5 juta ton LPG, salah satunya adalah yang baru diresmikan Bapak Presiden [Prabowo Subianto]. Jadi itu salah satu alternatif juga. Ya itu artinya dibuka juga kepada pihak lain yang berencana membeli LPG dari Amerika," kata Airlangga. Adapun, Airlangga mengatakan, penyelesaian rancangan aturan impor tersebut akan bergantung pada penandatanganan kesepakatan tarif antara AS dengan Indonesia. Dia menambahkan proses negosiasi tarif lanjutan dengan AS masih berlangsung hingga saat ini. Menurutnya, saat ini kedua negara tengah menunggu finalisasi legal drafting dari kesepakatan tersebut. (Bisnis)

Global News

AS Targetkan Deal Logam Tanah Jarang dengan China Rampung Akhir Bulan Ini

Pemerintah Amerika Serikat (AS) menargetkan dapat mencapai kesepakatan terkait perdagangan mineral tanah jarang (rare earths) dengan China sebelum perayaan Thanksgiving pada akhir November 2025. Hal tersebut diungkapkan oleh Menteri Keuangan AS Scott Bessent dalam pernyataannya yang ditayangkan pada Minggu (16/11/2025) waktu setempat. "Saya yakin bahwa setelah pertemuan kedua pemimpin di Korea, Presiden Trump dan Presiden Xi Jinping, China akan menghormati kesepakatan tersebut," ujar Bessent dalam program Sunday Morning Futures di Fox News dikutip dari Reuters, Senin (17/11/2025). Komentar Bessent tersebut menyusul pengumuman kerangka kesepakatan bulan lalu, di mana Washington sepakat untuk tidak mengenakan tarif 100% atas impor China, sementara Beijing akan menunda penerapan aturan perizinan ekspor untuk mineral dan magnet rare earth yang krusial. Bessent juga membantah laporan terbaru The Wall Street Journal yang menyebutkan bahwa pejabat China berencana membatasi akses mineral rare earth bagi perusahaan AS yang memiliki keterkaitan dengan sektor militer. Sebelumnya, China telah menangguhkan pembatasan ekspor logam tanah jarang atau rare earth metals dan mengakhiri investigasi terhadap perusahaan chip asal Amerika Serikat (AS). Keterangan resmi yang dirilis Gedung Putih menjelaskan rincian kesepakatan dagang yang dicapai pekan ini antara Presiden AS Donald Trump dan Presiden China Xi Jinping, yang bertujuan meredakan ketegangan antara dua ekonomi terbesar dunia. Sebagai bagian dari kesepakatan tersebut, China akan mengeluarkan lisensi ekspor umum untuk logam tanah jarang, gallium, germanium, antimony, dan grafit yang akan menguntungkan pengguna akhir dan pemasok asal AS di seluruh dunia. Langkah ini secara efektif mencabut pengendalian ekspor yang diberlakukan Beijing pada April 2025 dan Oktober 2022. (Bisnis)

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta
Finance													
BBRI	IDR 3,940	IDR 4,080	IDR 4,300	9.1%	-9.4%	597.14	10.62	1.78	17.07	8.72	10.13	-8.67	1.34
BBCA	IDR 8,575	IDR 9,675	IDR 10,000	16.6%	-14.3%	1,057.08	18.48	3.82	21.48	3.50	9.32	7.26	0.88
BBNI	IDR 4,390	IDR 4,350	IDR 6,400	45.8%	-9.9%	163.74	8.08	0.98	12.51	8.52	8.47	-5.56	1.25
BMRI	IDR 4,820	IDR 5,700	IDR 6,250	29.7%	-23.8%	449.87	8.74	1.60	18.60	9.67	14.63	-11.24	1.14
TUGU	IDR 1,020	IDR 1,030	IDR 1,990	95.1%	-1.9%	3.63	4.87	0.36	7.49	7.73	13.62	-28.33	0.86
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	IDR 7,100	IDR 7,700	IDR 8,500	19.7%	-8.1%	62.34	8.03	0.89	11.47	3.94	3.66	-21.00	0.69
ICBP	IDR 8,375	IDR 11,375	IDR 13,000	55.2%	-30.1%	97.67	16.17	1.98	12.65	2.99	6.90	-25.27	0.56
CPIN	IDR 4,610	IDR 4,760	IDR 5,060	9.8%	-3.2%	75.59	16.10	2.37	15.43	2.34	9.51	131.12	0.81
JPPA	IDR 2,330	IDR 1,940	IDR 2,500	7.3%	36.3%	27.32	8.11	1.59	20.55	3.00	9.04	59.66	0.79
SSMS	IDR 1,590	IDR 1,300	IDR 2,750	73.0%	50.0%	15.14	12.50	0.00	43.53	2.97	-1.70	99.17	0.38
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 6,075	IDR 3,645	IDR 6,750	11.1%	100.4%	66.14	-	20.08	-5.66	0.00	23.38	0.00	0.82
ERAA	IDR 420	IDR 404	IDR 476	13.3%	-0.9%	6.70	6.45	0.76	12.39	4.52	8.55	-8.50	0.98
HRTA	IDR 1,295	IDR 354	IDR 590	-54.4%	246.3%	5.96	8.33	2.12	28.54	1.62	41.78	105.79	0.44
Healthcare													
KIBF	IDR 1,225	IDR 1,360	IDR 1,520	24.1%	-14.6%	57.35	16.00	2.42	15.47	2.94	7.16	13.42	0.61
SIDO	IDR 560	IDR 590	IDR 700	25.0%	-3.4%	16.80	13.81	4.84	34.36	7.68	9.90	6.06	0.61
Infrastructure & Teleco													
TLKM	IDR 3,610	IDR 2,710	IDR 3,400	-5.8%	39.4%	357.61	16.44	2.61	15.95	5.89	0.50	-4.30	1.22
JSMR	IDR 3,510	IDR 4,330	IDR 3,600	2.6%	-22.7%	25.48	6.43	0.71	11.54	4.45	34.64	-3.78	0.87
EXCL	IDR 2,730	IDR 2,250	IDR 3,000	9.9%	27.0%	49.69	0.00	1.47	-7.32	3.14	6.40	0.00	0.75
TOWR	IDR 545	IDR 655	IDR 1,070	96.3%	-23.2%	32.21	8.23	1.21	15.51	2.92	8.48	5.15	0.90
TBIG	IDR 2,000	IDR 2,100	IDR 1,900	-5.0%	6.4%	45.31	34.27	4.45	12.06	2.44	3.41	-19.06	0.34
MTSL	IDR 560	IDR 645	IDR 700	25.0%	-0.9%	46.79	21.99	1.39	6.37	4.52	7.19	0.22	0.91
INET	IDR 515	IDR 58	IDR 580	12.6%	635.7%	4.80	515.88	14.58	3.19	0.02	5.36	594.93	0.55
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 880	IDR 980	IDR 1,400	59.1%	-17.4%	16.31	6.58	0.71	11.26	2.73	21.01	27.24	0.92
PANI	IDR 14,400	IDR 16,000	IDR 18,500	28.5%	2.5%	243.42	260.15	10.82	4.38	0.03	31.21	84.95	1.44
PWON	IDR 362	IDR 398	IDR 520	43.6%	-14.6%	17.43	8.15	0.80	10.15	3.59	7.59	-6.22	0.86
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,290	IDR 1,100	IDR 1,500	16.3%	21.1%	32.43	10.86	0.87	8.52	4.14	6.66	-50.29	0.68
ITMG	IDR 22,400	IDR 26,700	IDR 23,250	3.8%	-16.6%	25.31	6.44	0.80	12.40	13.32	-2.94	-36.95	0.58
INCO	IDR 4,100	IDR 3,620	IDR 4,930	20.2%	11.1%	43.21	42.09	0.94	2.16	1.31	-22.87	-32.20	0.82
ANTM	IDR 3,060	IDR 1,525	IDR 1,560	-49.0%	119.4%	73.53	9.91	2.17	23.32	4.96	68.57	205.33	0.64
ADRO	IDR 1,910	IDR 2,430	IDR 3,680	92.7%	-48.4%	56.13	0.00	0.71	8.19	85.26	-2.66	-68.94	0.84
NCKL	IDR 1,025	IDR 755	IDR 1,030	0.5%	23.5%	64.68	8.09	1.81	25.16	2.96	13.02	33.27	0.90
CUAN	IDR 2,200	IDR 1,113	IDR 980	-55.5%	226.9%	247.32	53.73	4.63	62.57	0.01	717.24	324.83	1.82
PTRO	IDR 9,075	IDR 2,763	IDR 4,300	-52.6%	393.7%	91.53	234.21	22.35	5.61	0.18	19.60	206.64	1.86
UNIQ	IDR 398	IDR 438	IDR 810	103.5%	-37.8%	1.25	23.07	2.57	11.79	0.00	17.25	-18.74	0.15
Basic Industry													
AVIA	IDR 448	IDR 400	IDR 470	4.9%	-1.8%	27.76	15.94	2.73	17.08	4.91	6.48	1.89	0.61
Industrial													
UNTR	IDR 28,025	IDR 26,775	IDR 25,350	-9.5%	8.4%	104.54	6.60	1.05	16.87	7.32	4.54	-26.09	0.79
ASII	IDR 6,450	IDR 4,900	IDR 5,475	-15.1%	30.8%	261.12	7.99	1.15	15.06	6.29	4.53	-3.92	0.84
Technology													
CYBR	IDR 1,380	IDR 392	IDR 1,470	6.5%	351.0%	9.18	0.00	49.18	45.18	0.00	55.74	0.00	0.29
GOTO	IDR 62	IDR 70	IDR 70	12.9%	-8.8%	73.85	0.00	2.05	-4.89	0.00	7.50	98.10	0.97
WIFI	IDR 3,430	IDR 410	IDR 450	-86.9%	701.4%	18.21	21.92	3.68	24.37	0.06	52.93	165.67	0.87
Transportation													
ASSA	IDR 1,165	IDR 690	IDR 900	-22.7%	59.6%	4.30	11.33	1.96	18.13	3.43	11.66	91.58	1.24
BIRD	IDR 1,770	IDR 1,610	IDR 1,900	7.3%	-14.1%	4.43	7.02	0.73	10.71	6.78	13.96	19.40	0.88
IPCC	IDR 1,185	IDR 705	IDR 1,500	26.6%	61.2%	2.15	8.47	1.61	19.58	7.88	12.16	29.22	0.67
SMDR	IDR 312	IDR 268	IDR 520	66.7%	11.4%	5.11	5.72	0.57	9.94	3.69	-4.53	0.26	0.90

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 17 November 2025	US	20.30	Empire Manufacturing	Nov	5.8	-	10.7
	US	22.00	Construction Spending MoM	Aug	-0.1%	-	-0.1%
Tuesday, 18 November 2025	US	21.15	Industrial Production MoM	Oct	0.0	-	-
	US	22.00	Factory Orders	Aug	0.0	-	0.0
	US	22.00	Durable Goods Orders	Sep F	0.0	-	0.0
Wednesday, 19 November 2025	US	18.00	MBA Mortgage Applications	Nov.14	-	-	0.6%
	US	20.30	Trade Balance	Aug	-USD 60.3B	-	-USD 78.3B
Thursday, 20 November 2025	US	20.30	Initial Jobless Claims	Nov. 15	225k	-	-
	US	20.30	Change In Nonfarm Payrolls	Sep F	50k	-	22k
	US	20.30	Unemployment Rate	Sep	4.3%	-	4.30%
	US	22.00	Leading Index	Oct	-0.3%	-	-
	US	22.00	Existing Home Sales	Oct	4.10m	-	4.06m
	US	-	Housing Starts	Sep	1.6%	-	-
	US	-	Retail Sales Advance MoM	Sep	-	-	-
	US	-	New Home Sales	Sep	-	-	-
	US	-	Wholesale Inventories MoM	Aug F	-	-	-
	US	-	Durable Goods Orders	Sep P	-	-	-
Friday, 21 November 2025	US	21.45	S&P Global US Manufacturing PMI	Nov P	52.0	-	52.5
	US	22.00	University of Michigan Sentiment	Nov F	50.8	-	50.3

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 17 November 2025	Cum Dividend	AADI
	RUPS	CRSN
Tuesday, 18 November 2025	Cum Dividend	META SCMA
	RUPS	BBTN ROTI SMMA
Wednesday, 19 November 2025	Cum Dividend	EMTK
	RUPS	ASII BUMI SKYB
Thursday, 20 November 2025	Cum Dividend	BUDI
	RUPS	BTEL PZZA
Friday, 21 November 2025	RUPS	EXCL

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	46,590.2	-557.2	-1.2%
S&P 500	6,672.4	-61.7	-0.9%
NASDAQ	24,799.9	-208.32	-0.8%
STOXX 600	571.7	-3.13	-0.5%
FTSE 100	9,675.4	-22.94	-0.2%
DAX	23,590.5	-286.03	-1.2%
Nikkei	50,323.9	-52.62	-0.1%
Hang Seng	26,384.3	-188.18	-0.7%
Shanghai	4,598.1	-30.09	-0.7%
KOSPI	4,089.3	77.68	1.9%
EIDO	18.4	0	0.0%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,045.0	-39.1	-1.0%
Brent Oil (\$/Bbl)	64.2	-0.19	-0.3%
WTI Oil (\$/Bbl)	59.9	-0.18	-0.3%
Coal (\$/Ton)	110.2	-0.4	-0.4%
Nickel LME (\$/MT)	14,513.4	-251.16	-1.7%
Tin LME (\$/MT)	36,861.0	109	0.3%
CPO (MYR/Ton)	4,151.0	6	0.1%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,467.3	9.2	0.6%
Energy	3898.5	34.994	0.9%
Basic Materials	1957.831	-41.201	-2.1%
Consumer Non-Cyicals	796.876	-1.773	-0.2%
Consumer Cyclicals	981.937	19.564	2.0%
Healthcare	1949.661	-4.83	-0.2%
Property	1136.441	26.704	2.4%
Industrial	1719.209	5.112	0.3%
Infrastructure	2193.729	19.473	0.9%
Transportation& Logistic	1909.596	-7.253	-0.4%
Technology	10211.557	-101.063	-1.0%

Source: IDX

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1 Jl. Pasirkaliki no 25-27, Kota Bandung Jawa Barat - 40181

☎ +62 22 8602 1250

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network

 Seoul |
  New York |
  Hong Kong |
  Singapore
 Shanghai |
  Beijing |
  Hanoi |
  Indonesia